

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Dalam hidup, manusia selalau berinteraksi dengan sesama serta dengan lingkungan. Tidak hanya lingkungan yang perlu dikelola dengan baik, kehidupan sosial manusiapun perlu dikelola dengan baik. Untuk itulah dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berpotensi pemimpin, paling tidak untuk memimpin dirinya sendiri. Dengan menumbuhkembangkan potensi kepemimpinan manusia akan dapat mengelola diri, kelompok & lingkungan dengan baik. Khususnya dalam penanggulangan masalah yang relatif pelik & sulit. Disinilah dituntut kearifan seorang pemimpin dalam mengambil keputusan agar masalah dapat terselesaikan dengan baik.

Jika dilihat dari sejarah, kepemimpinan itu ada sejak dulu, sejak terjalannya usaha bersama untuk mencapai kebutuhan bersama dan sejak saat itulah dibutuhkan pemimpin yang memiliki potensi kepemimpinan. Tetapi dapat dilihat dari kenyataan yang ada pada saat ini, banyak seorang pemimpin yang salah menggunakan jabatannya dan banyak juga seorang pemimpin tetapi tidak memiliki potensi kepemimpinan. Potensi kepemimpinan dapat dilihat dan ditemukan pada seseorang yang memiliki kewibawaan, kepercayaan diri, kecerdasan, bertanggung jawab, bisa mengerti karakteristik dari bawahannya dan bisa mendengarkan masukan dari siapa saja.

Di lingkungan siswa sekolah menengah atas seperti masyarakat pada umumnya, masalah menyangkut kepemimpinan selalu menjadi bahan pembicaraan. Kepemimpinan yang otokratis, tidak demokratis dalam mengambil suatu keputusan, tidak memiliki sikap hubungan kemanusiaan, tidak memiliki kedewasaan dan keluasan hubungan sosial, kecenderungan untuk berkonsiderasi sangat kurang, tidak bijaksana dalam mengambil keputusan merupakan fenomena yang menunjukkan adanya kehampaan nilai berkaitan dengan jiwa kepemimpinan dalam dunia pendidikan serta masyarakat pada umumnya.

Dalam proses pendidikan, semua stakeholder yang terkait dengan proses tersebut mempunyai peran dan tanggung jawab sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dari peran-peran yang ada, peran guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Bimbingan dan konseling merupakan pelayanan dari, untuk, dan oleh manusia serta memiliki pengertian yang khas. Dengan bimbingan dan konseling tersebut, siswa akan melakukan aktifitas belajar sesuai dengan apa yang telah ditentukan, atau telah diatur dalam suatu aturan (norma).

Sebagaimana tujuan bimbingan dan konseling yakni untuk pengembangan kehidupan pribadi dan sosial maka sangatlah tepat ketika masalah potensi kepemimpinan siswa dihubungkan dengan layanan bimbingan kelompok. Hal ini dimaksudkan untuk meneliti hubungan layanan bimbingan kelompok terhadap potensi kepemimpinan siswa.

Kenyataan di SMK Negeri 3 Gorontalo tampak bahwa, siswa belum memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, belum dapat berinteraksi sosial dengan sesuai, pengambilan keputusan yang belum didasari pada tanggung jawab, kepercayaan diri yang kurang baik, dan belum memiliki motivasi untuk berprestasi. Secara keseluruhan perilaku yang tampak dari siswa tersebut adalah indikator dari potensi kepemimpinan yang belum optimal dan apabila dipersentasekan dapat mencapai 70% dari jumlah keseluruhan siswa di SMK Negeri 3 Gorontalo khususnya yang berada di kelas 2 (dua).

Sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan potensi siswa di SMK Negeri 3 tersebut di atas maka diadakan layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok yang dipilih untuk menunjang pemahaman dan pengembangan kemampuan sosial, serta untuk pengambilan keputusan atau tindakan tertentu melalui dinamika kelompok yang dapat mendukung tumbuh-kembangnya potensi kepemimpinan siswa di sekolah dan mendukung proses pembelajaran serta tahap perkembangannya.

Siswa dibimbing secara kelompok dan membahas masalah-masalah umum yang terkait topik kepemimpinan dengan menggunakan dinamika kelompok, bersama-sama mencari solusi atas permasalahan yang diangkat sebelumnya. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, siswa dilatih mengembangkan segala macam potensi diri, khususnya potensi kepemimpinan.

Oleh sebab itu, penulis lebih fokus untuk meneliti hubungan layanan bimbingan kelompok dengan potensi kepemimpinan siswa di SMK Negeri 3 Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka, dapat di identifikasikan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi sosial pada siswa perlu dikembangkan,
- b. Siswa belum mampu mengambil suatu keputusan dengan tepat dan sesuai,
- c. Pengembangan rasa percaya diri dan motivasi untuk berprestasi,
- d. Pelayanan bimbingan kelompok di sekolah belum dilaksanakan secara optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Apakah layanan bimbingan kelompok mempunyai hubungan dengan potensi kepemimpinan siswa ?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan layanan bimbingan kelompok dengan potensi kepemimpinan siswa di SMK Negeri 3 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan praktis:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan referensi di bidang pelayanan bimbingan dan konseling, terutama dalam upaya pengembangan potensi kepemimpinan siswa.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:
 - a) Siswa Sekolah Menengah Umum, untuk memahami potensi-potensi yang dimilikinya, dan secara khusus potensi kepemimpinan, yang bisa dimiliki oleh siapa saja.
 - b) Para guru khususnya dan para praktisi pendidikan pada umumnya, sebagai referensi bahwa dalam dunia pendidikan, penting untuk memperhatikan potensi siswa secara spesifik berdasarkan kemampuan yang dimilikinya.
 - c) Para guru bimbingan dan konseling dalam memberikan pemahaman tentang layanan bimbingan kelompok sebagai alternatif untuk menumbuhkan-kembangkan potensi kepemimpinan siswa.